

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1602.24

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Februari 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Fokus BI masih untuk memperbaiki defisit transakasi berjalan yang mulai menunjukkan penurunan serta mengendalikan inflasi. Inflasi mengalami tren penurunan setelah adanya bencana banjir yang melanda Jakarta yang membuat inflasi naik signifikan. Rupiah pun mengalami penguatan karena dana asing mulai masuk baik dalam bentuk Foreign Direct Investment dan juga pasar modal Indonesia. Hingga Februari 2014, total portofolio asing di Indonesia mencapai Rp. 34,6 triliun dan posisi cadangan devisa meningkat menjadi USD 102, 7 miliar. Pertumbuhan ekonomi domestik akan terpengaruh oleh adanya Pemilu yang akan berlangsung di awal triwulan I 2014, dimana konsumsi belanja rumah tangga yang dilakukan partai politik akan meningkat. Sedangkan pertumbuhan ekonomi global menunjukkan tren pertumbuhan walaupun belum menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan kebijakan stimulus The Fed dan adanya perlambatan ekonomi China. IHSG bulan Januari-Februari 2014 tumbuh 4,56% dan secara Ytd Desember 2013 tumbuh sebesar 8.10%, kondisi ini membaik dibandingkan periode 2013 dimana ketidakpastian akan krisis masih berlangsung. Dana asing kembali masuk akibat sentimen dari stimulus The Fed sehingga kepercayaan investor akan perbaikan kondisi ekonomi kembali tumbuh.

Indikator	Feb-13	Dec-13	Jan-14	Feb-14
BI Rate	5.75%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4759.79	4274.18	4,418.76	4,620.22
Inflasi (YoY)	5.31%	8.38%	8.22%	7.75%
Rupiah (kurs tengah)	9,667	12,189	12,226	11,634

Kinerja dan Indikator Pembanding	Kinerja	dan Ii	ndikator	Pem	banding
----------------------------------	---------	--------	----------	-----	---------

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	3.27%	6.49%	4.67%	-6.96%	11.40%	6.56%	65.47%
IHSG	3.38%	-2.04%	-4.16%	-0.78%	12.10%	3.38%	
SBI	0.63%	1.88%	3.65%	6.60%	12.35%	0.63%	
RD Campuran	3.75%	5.74%	6.68%	-2.59%	20.46%	5.74%	

Image not found or type unknown

mage not found or type unknown

Komposisi Aset 48.75% 31.27.% Saham 48.75% Obligasi 31.27.9 Pasar Uang 19.98%

Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond) FR 0065 (Bond)
Astra Int'l (Equity) FR 0070 (Bond)
Bank Mandiri (Equity) FR 0071 (Bond)
BCA (Equity) Indofood SM (Equity)
BRI (Equity) UOB Bank (TD)

Kebijakan Alokasi Aset Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.